DAY 2 · SESSION 2 DIFFICULT CONVERSATION

CHAPTER 5

# Percakapan yang Terus Ditunda

*Hari ketika diam berhenti menjadi pilihan yang aman.*



Ada satu hal yang sudah tiga minggu Raka hindari. Bimo, crew lead terbaiknya, beberapa kali melewatkan toolbox meeting sebelum shift. Alasannya selalu sama: "Biar cepat mulai, Pak." Raka membiarkannya. Lagi pula, siapa yang mau berselisih dengan orang yang paling bisa diandalkan?

Kamis malam, laporan near-miss masuk. Seorang anggota kru Bimo hampir tertimpa muatan saat proses lashing. Tidak ada yang terluka. Kali ini.

Raka marah, pada Bimo dan pada dirinya sendiri. Kalimat di kepalanya sudah tersusun, dan jempolnya sudah di atas tombol kirim.

**LAPORAN NEAR-MISS**

Kamis malam · Proses lashing · Kru Bimo

**Korban: tidak ada. Kali ini.**

**3×**

toolbox meeting dilewati dalam 3 minggu

**DALAM CHAPTER INI**

Raka, Bimo

**DRAF YANG HAMPIR TERKIRIM**

Ke: Bimo

**Bim, kamu selalu meremehkan safety. Kalau begini terus, saya yang kena.**

belum terkirim

**YANG RAKA BAYANGKAN JIKA PESAN ITU TERKIRIM**

1. Bimo membela diri
2. Merasa dihakimi, lalu diam
3. Hubungan rusak, masalah tidak selesai
4. **Toolbox meeting minggu depan tetap dilewati**

Jadi Raka menunda pesan itu. Ia meminta Bimo bertemu Jumat pagi, empat mata, dan menyusun ulang apa yang ingin ia katakan.

Ia belum tahu apakah percakapan itu akan berjalan baik. Tapi ia tahu satu hal: menunda percakapan sulit bukan bentuk kebaikan. **Itu cara paling pelan untuk membiarkan masalah membesar.**

INSIGHT RECAP

## Versi baru Raka, dengan model SBI + Feedforward

| | | |
|---|---|---|
| S | **Situation**<br>fakta, bukan asumsi | *"Kamis malam ada laporan near-miss saat lashing di kru kamu."* |
| B | **Behavior**<br>perilaku spesifik | *"Saya melihat toolbox meeting dilewati tiga kali dalam tiga minggu."* |
| I | **Impact**<br>dampak perilaku | *"Dampaknya, kru bekerja tanpa briefing risiko, dan keselamatan mereka yang dipertaruhkan."* |
| F | **Feedforward**<br>perbaikan ke depan | *"Ke depan, akan lebih baik jika toolbox meeting jadi lima menit pertama setiap shift."* |
| ✓ | **Next Action**<br>komitmen & waktu review | *"Apa langkah yang kita ambil? Bagaimana kalau kita review Jumat depan?"* |

**LAKUKAN**

Dengarkan dulu sebelum bicara · Jaga empati dan respek · Fokus pada solusi · Follow up

**HINDARI**

Menghakimi · "selalu" dan "tidak pernah" · Nada tinggi · Memberi solusi tanpa bertanya

**BAWA KE KELAS**

Percakapan sulit apa yang sedang Anda tunda? Dengan siapa, dan apa yang sebenarnya Anda takutkan jika percakapan itu terjadi?

DI BALIK CERITA

# Diam juga mengirim pesan

Ada percakapan yang hampir selalu terasa lebih nyaman dilakukan "nanti". Feedback tentang perilaku. Komitmen yang tidak dijalankan. Kinerja yang belum sesuai. Atau isu kecil yang sebenarnya sudah muncul berkali-kali.

Karena ingin menjaga hubungan, leader kadang memilih diam. Tapi diam juga mengirim pesan. Tim bisa menangkap bahwa standar sebenarnya tidak begitu penting, atau bahwa isu tertentu boleh dibiarkan selama belum terlalu besar.

Percakapan yang sehat bukan berarti keras. Percakapan yang matang memisahkan fakta dari asumsi, perilaku dari pribadi, dan kesalahan masa lalu dari langkah perbaikan ke depan.

Di kelas, Anda akan berlatih menggeser pertanyaan dari "*siapa yang salah?*" menjadi ***"apa yang terjadi, apa dampaknya, dan apa yang perlu kita lakukan berbeda ke depan?"***

**KEY INSIGHT**

Tujuan percakapan sulit bukan untuk menang, tetapi untuk menciptakan kesadaran, kejelasan, komitmen, dan perbaikan.

**SATU PERTANYAAN YANG SERING CUKUP MEMBUKA PERCAKAPAN**

*"Ke depan, apa yang perlu kita lakukan berbeda agar hasilnya lebih baik?"*

- → Apakah ada percakapan penting yang sudah terlalu lama Anda tunda?
- → Fakta apa yang bisa Anda sampaikan tanpa label atau penilaian?

**SELANJUTNYA · CHAPTER 6**

*Jumat pagi, Raka duduk berhadapan dengan Hendra. Keduanya benar, dan keduanya sedang berdebat.*